



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Studio Viva Fantasia berdiri pada tahun 2012 yang dibentuk oleh Kurniawan Biantoro. Studio ini dikenal karena berhasil membawakan *feature film* pertamanya dengan judul *Knight Kris* pada tahun 2017. Saat ini, Viva Fantasia sedang mengerjakan beberapa *project* besar, yaitu film animasi 3d *Action Mice*, *Tiger Bayu* dan *Finn Adventure*. *Action Mice* adalah sebuah film animasi *series* yang bekerja sama dengan Global Genesis Group and Gaelstone. Dalam pengerjaannya, *Action Mice* sudah melalui tahap penganimasian *blocking* dan *splining*. *Project* selanjutnya adalah *Tiger Bayu*, merupakan sebuah *series* dari film *Knight Kris* dengan rupa baru dan dikemas lebih menarik. *Project* terakhir adalah *feature film* berjudul *Finn Adventure*. *Project Tiger Bayu* dan *Finn Adventure* saat ini sedang dalam proses *modeling* tokoh dan *environment*.



Gambar 2.1. Logo Viva Fantasia

(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Viva Fantasia memiliki visi untuk dapat menjadi sebuah studio animasi berstandar internasional. Hal ini dapat dilihat dari program-program internasional yang telah didatangi Viva Fantasia untuk mempromosikan film serta menjalin hubungan ataupun bekerjasama dalam satu *project*. Selain itu, penghargaan juga didapatkan Viva Fantasia dalam festival film animasi internasional. Viva Fantasia juga memiliki misi untuk tetap memproduksi film animasi berkualitas tinggi sesuai dengan perkembangan teknologi.



Gambar 2.2. Poster Film *Knight Kris*

(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Film *Knight Kris* yang di produksi studio Viva Fantasia tayang di bioskop pada tanggal 23 November 2017. Film berdurasi 107 menit ini diperankan oleh Deddy Corbuzier, Chika Jessica, Kaesang Pangarep, Stella Cornelia, Bimasakti dan Santosa Amin. Film *Knight Kris* tayang di berbagai bioskop Indonesia seperti Cinema XXI, CGV, Cinemaxx, Flix, Platinum dan Rajawali. Film ini pun ditayangkan TV swasta pada perayaan Idul Fitri dan Kemerdekaan Indonesia, dan juga ditayangkan pada penerbangan internasional pesawat Garuda Indonesia.

Tidak hanya itu, Viva Fantasia sudah terlebih dahulu memperkenalkan film *Knight Kris* di Comic Con Indonesia 2016. Di sana adalah tempat pertama kali *trailer Knight Kris* ditayangkan kepada publik.

Film ini juga didaftarkan pada berbagai festival film animasi di Indonesia dan Luar Negeri, sehingga *Knight Kris* bisa memperoleh banyak penghargaan di berbagai festival tersebut. Film *Knight Kris* mendapatkan penghargaan sebagai pemenang di Piala Maya 2017 Indonesia, *Cartoon on Bay* Italia, *London Independent Film Awards* Inggris, *Calcutta Film Festival* India. Selain itu, *Knight Kris* juga masuk menjadi kandidat di *Guro Kids Film Festival (GUKIF)* 2018 Korea Selatan, *Seoul International Cartoon and Animation Film Festival (SICAF)* 2018 Korea Selatan, *Indonesia Meet Italia* di Italia, *Palm Spring International Film Festival (PSIAF)* 2018 Amerika, *San Diego Kid Film Festival* Amerika, dan masuk nominasi Piala Citra 2018 di Indonesia.



Gambar 2.3. Penghargaan yang didapatkan film *Knight Kris*

(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Tidak hanya *feature film*, *Knight Kris* juga memiliki novel bervisual yang terbit sebelum film *Knight Kris* tayang di bioskop. Novel tersebut berjudul *Knight Kris: Bayu dan Keris Ksatria* terbit pada bulan Juli 2017. Viva Fantasia juga menjual berbagai *merchandise* yang berhubungan dengan film *Knight Kris*, seperti baju, *action figure* dan DVD film *Knight Kris*.



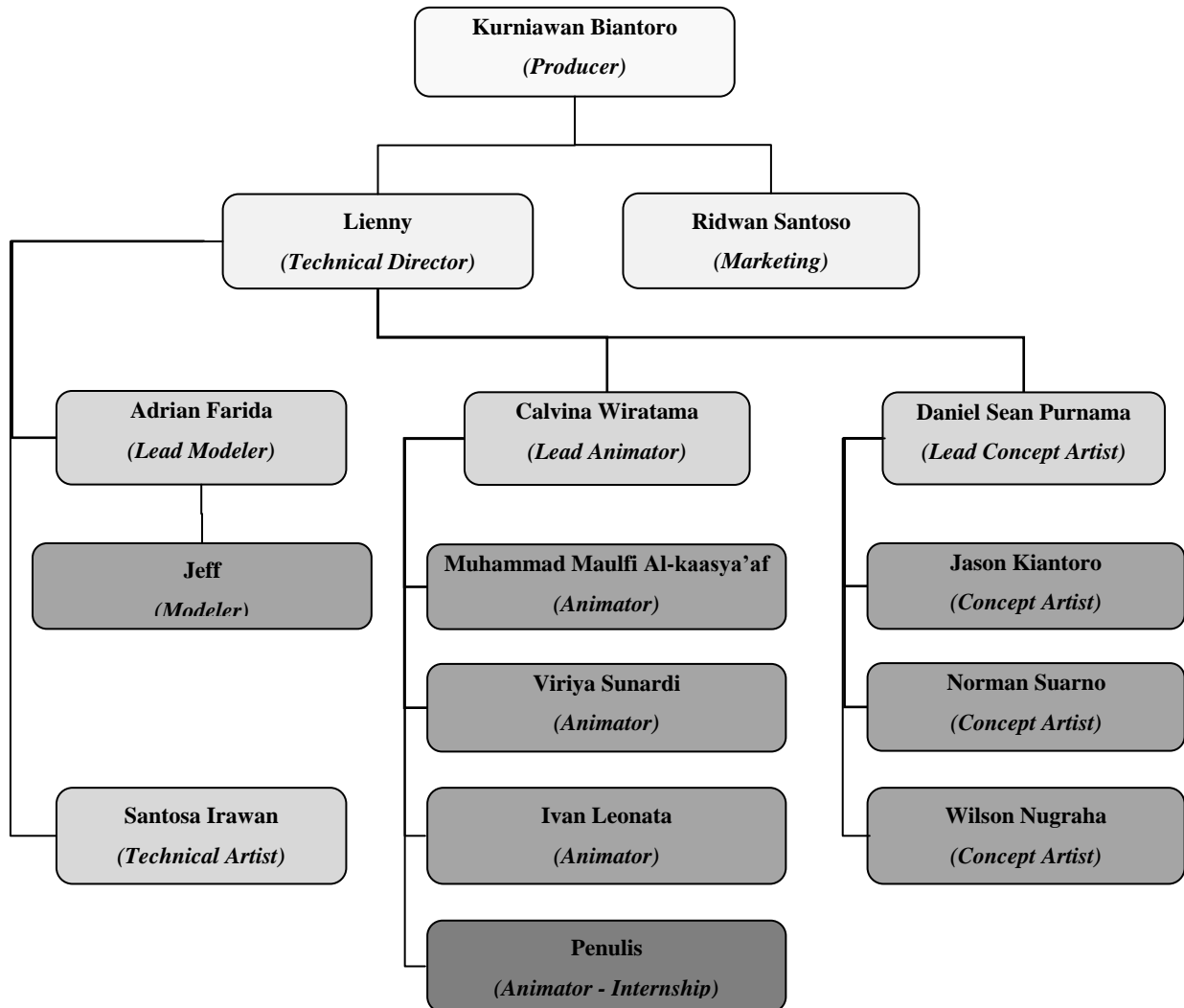
Gambar 2.4. *Merchandise* dari Film *Knight Kris*

(Sumber: Dokumen Perusahaan)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Bapak Kurniawan Biantoro selaku *CEO* dan *Producer* berada di tingkat tertinggi dari struktur organisasi di Viva Fantasia, dengan bawahan *Technical Director* dan *Marketing*. Lienny selaku *Technical Director* bertugas untuk mengatur dan berkoordinasi dengan *Lead Modeler*, *Technical Artist*, *Lead Animator* dan *Lead Concept Artist*. Penulis sebagai *Animator* bertugas dalam menggerakkan tokoh yang kemudian akan diawasi dan dikontrol oleh *Lead Animator* yaitu Calvin Wiratama yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis.

Berikut adalah struktur organisasi dari Viva Fantasia tahun 2019:



Gambar 2.5. Struktur Perusahaan

(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Pada hari pertama penulis melakukan kerja magang, penulis masih belum terbiasa dengan suasana kantor yang baru, terlebih penulis masih belum kenal dengan karyawan yang ada di sana, sehingga membuat penulis merasa canggung untuk bertanya dan berkomunikasi dengan karyawan lainnya. Namun, beberapa karyawan di Viva Fantasia sangat ramah dan mengajak penulis bertukar pikiran dengan memulai pembicaraan yang berhubungan dengan animasi, perusahaan

tempat penulis kerja dan perkuliahan. Calvina selaku pembimbing magang penulis juga aktif dalam berbagi ilmu yang membuat penulis merasa tidak canggung untuk bertanya. Selain itu, Calvina juga dapat membimbing dan mengarahkan penulis dalam menghasilkan animasi yang baik selama penulis melakukan kerja magang di Viva Fantasia.